

ABSTRAK

Maya Juliana Karlan. 2021. “Perbandingan Performa Hidrolis Infiltrasi Tanah Timbunan Untuk Permukiman Di Kota Padang.”

Perubahan fungsi lahan dari tempat resapan air hujan menjadi daerah permukiman akan mengganggu rantai siklus air. Hal ini akan menyebabkan perubahan struktur tanah. Dalam RTRW Kota Padang merencanakan daerah permukiman ke arah Utara dan ke arah Timur Kota Padang yang mana daerah ini semulanya adalah daerah resapan air. Daerah yang awalnya adalah lahan kosong agar bisa digunakan sebagai tempat perumahan harus dilakukan penimbunan, tanah timbunan yang digunakan untuk perumahan adalah tanah yang memiliki peforma hidrolis yang baik agar pada daerah permukiman tidak terjadi banjir atau genangan air saat hujan turun dengan intensitas tinggi, untuk itu perlunya dilakukan pengujian performa hidrolisis terhadap tanah timbunan yang sering digunakan pada permukiman di Kota Padang. Penelitian ini merupakan pengujian infiltrasi tanah timbunan yang biasa digunakan pada permukiman di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan menghasilkan performa infiltrasi tanah timbunan yang digunakan di Kota Padang, sehingga dapat diketahui tanah yang paling bagus seagai tanah timbunan. Tanah yang digunakan pada penelitian ini adalah Tanah yang bersumber dari Lubuk Alung, Parit Malintang, dan Sungai Sariak. Pengujian peforma hidrolisis dilakukan dengan tiga analisis infiltrasi yaitu laju infiltrasi, Kapasitas infiltrasi dan limpasan air infiltrasi. Pada penelitian ini peforma hidrolis yang baik adalah tanah timbunan yang berasal dari Parit Malintang dengan laju infiltrasi 3,12-0,59 cm/menit, kapasitas infiltrasi 35,69 cm/jam, dan limpasan air terjadi pada menit ke 34.

Kata Kunci : Infiltrasi, Tanah, Permukiman.